

PROFILE OF FUNDAMENTAL TECHNIQUE'S SKILL IN PLAYING BASKETBALL ON MALE TEAM OF MAN 2 MODEL PEKANBARU

Alfino Putra, Drs. Ramadi, S.Pd, M.Kes, AIFO, Aref Vai, S.Pd, M.Pd
 Email: alfinoputra68@gmail.com, Mr.Ramadi59@gmail.com, aref.vai@lecture.unri.ac.id
 No. HP: 081267270783

*Physical Education and Recreation Program
 Faculty of Teacher Training and Education
 University of Riau*

Abstract: *The research is intended to see the profile and the level of basic technique skill in playing basketball on male student of MAN 2 Model of Pekanbaru's basketball team. The problem in this research is unachieved achievement on male student basketball team of MAN 2 Model of Pekanbaru. This research is non experiment research with advance model of one shot model which is an approaching model that using one time data collecting on one time of session. Sample in this research is 12 students that obtained with sampling technique from population of male student basketball team of MAN 2 Model of Pekanbaru. Instrument in this research is some test on sample with reflecting ball to the wall, dribbling ball, and shooting to the basket. Processing of the data in this research using statistic procedure with percentage description analysis. The result of this research show there is no player can achieve "very good" category, 6 player (50%) with "good" category, 6 player (50%) with "enough" category, 0 player with "medium" category, 0 player with "bad" category, and 0 player with "very bad" category. With that result, 12 player as sample with average point of basic technique skill is 189,3. In this point, conclusion of this research is the level of basic basketball technique skill on male student of MAN 2 Model of Pekanbaru's basketball team has category which is enough.*

Keyword: *Profile/position/, fundamental technique's skill in playing basketball*

PROFIL KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN BOLA BASKET PADA TIM PUTRA MAN 2 MODEL KOTA PEKANBARU

Alfino Putra, Drs. Ramadi, S.Pd, M.Kes, AIFO, Aref Vai, S.Pd, M.Pd
Email: alfinoputra68@gmail.com, Mr.Ramadi59@gmail.com, aref.vai@lecture.unri.ac.id
No. HP: 081267270783

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil atau tingkat keterampilan teknik dasar bermain bola basket pada tim putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru. Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum tercapainya prestasi yang diharapkan pada tim putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru, yang disebabkan oleh belum meratanya penguasaan keterampilan teknik dasar bermain bola basket. Penelitian ini bila ditinjau dari pendekatan menurut timbulnya variabel maka jenis penelitian ini adalah non eksperimen, dengan model pengembangan one-shot model, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 orang, yang diperoleh dengan menggunakan teknik *total sampling* dari populasi tim putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes memantulkan bola kedinding tembok, tes menggiring bola, dan tes memasukkan bola kedalam keranjang. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data menggunakan prosedur statistik dengan analisis deskriptif persentase maka disimpulkan bahwa, tidak terdapat pemain yang berkategori baik sekali, 6 pemain yang berkategori baik, 6 pemain (50%) yang berkategori cukup, 0 pemain yang berkategori sedang, 0 pemain yang berkategori kurang, 0 pemain yang berkategori kurang sekali, 0 pemain yang berkategori sangat kurang sekali. Dengan demikian dari semua sampel yang berjumlah 12 orang diperoleh rata-rata nilai keterampilan teknik dasar bermain bola basket pada tim putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru sebesar 189,3, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain bola basket pada tim putra MAN 2 model kota Pekanbaru termasuk dalam kategori cukup.

Kata Kunci: Profil/tingkat, keterampilan teknik dasar bermain bola basket.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya hingga saat ini, olahraga kian meluas dan memiliki makna yang bersifat universal. Berawal dari sekedar kegiatan fisik yang menyehatkan badan, mengisi waktu luang, dan media eksistensi diri, akhirnya bergeser menjadi kegiatan yang multi kompleks, serta telah mempengaruhi dan dipengaruhi oleh fenomena-fenomena lain seperti politik, ekonomi, dan sosial budaya. Terintegrasinya aspek ekonomi, politik, dan sosial budaya dalam kegiatan olahraga merupakan penanda menguatnya partisipasi masyarakat terhadap olahraga, juga mendorong tumbuhnya persaingan yang ketat dalam pembinaan prestasi olahraga.

Olahraga adalah perjuangan melawan diri sendiri dan melawan orang lain (Noerbai, 2003:10). Nuansa yang mencerminkan usaha yang keras dan semangat juang yang tinggi untuk melawan diri sendiri dan orang lain yang mengandung ciri permainan dan konfrontasi melawan tantangan, juga tercermin dalam rumusan yang dibuat oleh ICSPE (*International Council of Sport and Physical Education*) dalam buku "*Declaration on Sport*"; yang terjemahan dan penerbitnya diusahakan oleh Direktorat Jendral Olahraga dan Pemuda, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta. Sedangkan definisi olahraga yang dirumuskan oleh Dewan Eropa pada tahun 1980 yang berbunyi "olahraga sebagai aktivitas spontan, bebas dan dilaksanakan selama waktu luang" merupakan interpretasi yang bersifat umum yang kemudian digunakan sebagai dasar bagi "*sport for all*" olahraga massal yang dimulai di Eropa pada tahun 1966, dan 27 tahun kemudian, pada tahun 1983 Indonesia mencanangkan panji olahraga "memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat".

Di dalam olahraga terdapat banyak cabang - cabang olahraga seperti bolavoli, sepak bola, bola basket, silat, renang, atletik dan banyak cabang - cabang olahraga yang lainnya. Bola basket adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Pengemarnya yang berasal dari segala usia merasakan bahwa bola basket adalah olahraga yang menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Kepopuleran olahraga yang berasal dari Negara Amerika Serikat (*United States of America*) ini terlihat dari pemberitaan yang ada di berbagai media, baik itu media elektronik maupun media cetak. Olahraga bola basket tidak hanya mengedapankan aspek olahraga, tetapi juga aspek hiburan yang sangat menarik untuk ditonton, sehingga olahraga ini banyak digemari masyarakat terutama kalangan pelajar dan mahasiswa.

Olahraga bola basket diciptakan oleh Dr. James Naismith pada tahun 1891, tepatnya pada tanggal 15 Desember. Awalnya olahraga ini tercipta karena ketidaksengajaan. Dr. James Naismith yang bekerja sebagai guru olahraga pada sebuah perguruan tinggi YMCA (sebuah wadah pemuda umat Kristen) di Springfield, Massachusetts, membuat permainan di ruang tertutup sebagai pengisi waktu luang pada masa liburan musim dingin. Masuknya olahraga bola basket ke Indonesia bersamaan dengan datangnya pedagang dari Cina Sekitar tahun 1920-an. Setelah proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945, olahraga bola basket mulai dikenal luas di Indonesia. Olahraga ini mulai dimainkan pertama kali untuk level nasional pada PON (Pekan Olahraga Nasional) I (1948) di Solo. Tahun 1951 Maladi yang menjabat sebagai sekretaris Komite Olimpiade Indonesia (KOI) meminta Tonny Wen dan Wim Latumeten untuk membentuk organisasi basket di Indonesia. 23 Oktober 1951 dibentuk organisasi dengan nama "Persatuan *Basketball* Seluruh Indonesia" atas prakarsa Tonny Wen dan Wim Latumeten, yang kemudian menjabat sebagai ketua dan sekretaris. Tahun 1955

terjadi penyempurnaan nama menjadi “Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia” (PERBASI).

Perkembangan bola basket di Riau juga tidak mau kalah dengan daerah-daerah lain yang sudah maju di Indonesia. Perkembangan dan kemajuan cabang bola basket di Riau banyak diprakarsai oleh pembinaan di sekolah, walaupun peran klub juga cukup besar untuk melahirkan pemain berbakat. Eksistensi tim sekolah dalam membina siswanya ternyata mampu memberikan kontribusi yang cukup besar untuk memajukan cabang olahraga ini. Adapun beberapa sekolah di Pekanbaru yang memiliki komitmen tinggi untuk mendukung siswanya berprestasi di bidang olahraga bola basket diantaranya adalah SMP Dharma Yudha, SMA As-Shofa, SMA Negeri 1, SMA Olahraga, SMA Cendana, SMA Dharma Yudha, MAN 2 Model dan masih banyak lagi. Di Pekanbaru setiap tahunnya banyak sekali pertandingan-pertandingan bola basket yang diadakan oleh klub bola basket, sekolahan, perguruan tinggi, maupun pertandingan resmi yang diadakan oleh PERBASI. Selain Liga PERBASI atau yang lebih dikenal dengan PBL (*Pekanbaru Basketball League*) yang rutin diselenggarakan setiap tahun, kejuaraan antar pelajar maupun antar mahasiswa yang diadakan sekolah dan perguruan tinggi seakan tidak putus penyelenggaraannya. Selama kurun waktu satu tahun terakhir, tercatat ada belasan kejuaraan antar pelajar maupun antar mahasiswa yang diadakan di kota Pekanbaru. Adapun kejuaraan-kejuaraan tersebut diantaranya adalah LIBAS, HSBL, DBL, LBC (*Lily Basketbal Cup*), Firstman Cup, As-shofa Cup, Niners Cup, Santa Maria Cup, Pajak Cup, Dekan FISIP Cup (DKC), serta kejuaraan lain yang diselenggarakan oleh sekolah-sekolah maupun kejuaraan-kejuaraan yang diadakan oleh perguruan tinggi yang ada di kota Pekanbaru. Buah dari kompetisi yang berjenjang serta rutin, kini terlihat. Banyak atlet muda Kota Pekanbaru yang dipercaya membela Provinsi Riau di kejuaraan yang diadakan ditingkat wilayah maupun tingkat Nasional.

Dengan maraknya pertandingan bola basket di kota Pekanbaru, menyebabkan olahraga ini semakin digemari dimasyarakat terutama kalangan pelajar dan mahasiswa. Agar dapat bermain bola basket dengan baik, diharuskan untuk dapat menguasai teknik dasar pada olahraga ini, yang diperoleh dari latihan-latihan yang teratur. Adapun keterampilan permainan dalam bola basket ini dibagi enam, yaitu : teknik melempar dan menangkap bola, 2. Teknik menggiring bola, 3. Teknik menembak, 4. Teknik gerakan berporos, 5. Teknik tembakan *lay up*, 4. Teknik merayah. (Imam Sodikun, 1992 : 48).

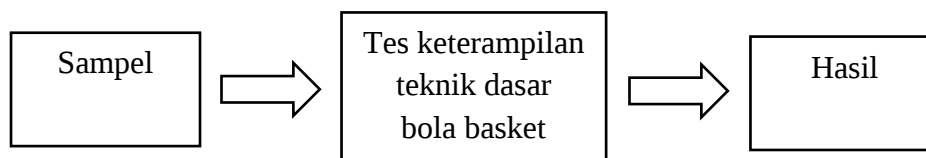
Salah satu sekolah yang serius dalam melakukan pembinaan olahraga bola basket di Kota Pekanbaru adalah MAN 2 Model. Tim putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru adalah sebuah tim yang dipersiapkan untuk mewakili MAN 2 Model dalam berbagai pertandingan bola basket di kota Pekanbaru dan sekitarnya, tim ini berisikan para pemain pemula yang duduk dikelas X dan kelas XI. Berdasarkan observasi peneliti dilapangan saat latihan yang diadakan tiga kali dalam seminggu (senin, rabu, dan jum'at) dan tiga pertandingan terakhir yang diikuti oleh tim ini (Firstman Cup, Dekan FISIP Cup, dan HSBL), serta wawancara yang peneliti lakukan dengan pelatih, terdapat beberapa masalah yang telah peneliti lihat dan temukan, diantaranya adalah: Pantulan bola pemain saat melakukan *dribbling* masih tinggi, sehingga pada beberapa kesempatan bola mudah dicuri (*steal*) oleh lawan. *Passing* yang dilakukan pemain kurang bertenaga, sehingga arah bola mudah dibaca oleh lawan. Saat melakukan *shooting*, banyak kesempatan yang tidak dapat dimanfaatkan untuk meraih poin, seperti bola hanya mengenai ring atau tidak menyentuh ring sama sekali. Dengan adanya masalah-masalah tersebut tentunya akan menjadi faktor penghambat prestasi tim bola basket MAN 2

Model Kota Pekanbaru, dikarenakan teknik dasar adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap pemain untuk dapat meraih kemenangan dalam suatu pertandingan.

Mengenaibeberapamasalah diatas ternyata belum pernah dilakukan tes dan pengukuran berkaitan dengan keterampilan teknik dasar bermain bola basket pada Tim Putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru, sehinggapelatih yang bersangkutan belummemiliki penilaian tentang keterampilan teknik dasar bermain bola basket pada anak didiknya. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, peneliti memiliki keinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul, **“Profil Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Basket pada Tim Putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada jenis pendekatan teknik samplingnya. Penelitian ini termasuk jenis pendekatan populasi, dan ditinjau dari pendekatan menurut timbulnya variabel maka jenis pendekatan ini adalah pendekatan non eksperimen, dan bila ditinjau dari jenis pendekatan menurut pola-pola atau sifat penelitian non eksperimen maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Kemudian bila ditinjau dari jenis pendekatan menurut model pengembangan maka penelitian ini termasuk *“one-shot”* model, artinya model satu kali tembak, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada *“suatu saat”* (Suharsimi Arikunto, 2002: 75). Desain penelitian yang digunakan adalah *“one-shot case study design”*. Adapun desain yang dimaksud digambarkan seperti berikut:



Desain penelitian *“one-shot case study”*
(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2002: 75)

Menurut Suharsmi Arikunto (2006 : 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain bola basket Tim Putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru yang berjumlah 12 orang. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik total sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah semua pemain bola basket Tim Putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru yang berjumlah 12 orang. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan tes pada sampel sesuai kebutuhan dengan menggunakan instrument tes keterampilan teknik dasar bola basket (DEPDIKBUD, 1997) sebagai berikut : (1) tes memantukan bola ke tembok dinding, tujuannya adalah untuk mengukur keterampilan mengoper/*passing* atlit, (2) tes menggiring bola, tujuannya adalah untuk mengukur keterampilan menggiring/*dribling* (3) tes menembak kedalam ring, tujuannya untuk mengetahui

keterampilan menembak/*shooting*. Setelah mendapat data dari masing-masing tes, langkah selanjutnya adalah mengubah data mentah kedalam tabel T-Score, kemudian data yang diperoleh dari masing-masing tes yang telah diubah kedalam T-score di jumlahkan untuk di tentukan sesuai kategori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang keterampilan teknik dasar bermain bola basket pada tim putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru, maka deskripsi data hasil penelitian ini terdiri dari tiga jenis bentuk pelaksanaan tes, yaitu: Tes memantulkan bola ke dinding tembok, tes menggiring bola dan tes memasukkan bola kedalam keranjang.

Tes Memantulkan Bola Ke Dinding Tembok

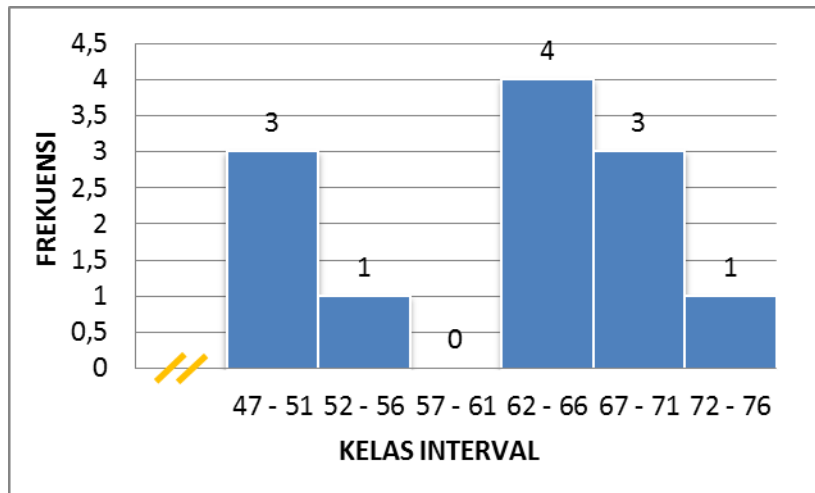
Data yang diperoleh dari hasil tes memantulkan bola ke dinding tembok, yang diikuti oleh sampel sebanyak 12 orang pada tim putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru, untuk nilai rata-rata T-score tes memantulkan bola ke dinding tembok adalah 60,8, nilai tertinggi = 74, nilai terendah = 47, median= 63, standar deviasi = 8,7, dan modus = 63. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Memantulkan Bola Ke Dinding Tembok Pada Tim Putra Man 2 Model Kota Pekanbaru

NO	KELAS INTERVAL	FA	FR
1	47 - 51	3	25%
2	52- 56	1	8,33%
3	57- 61	0	0,00%
4	62 -66	4	33,33%
5	67 - 71	3	25%
6	72 - 76	1	8,33%
Jumlah		12	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi diatas dari 12 sampel, ternyata 3 orang sampel (25%) dengan rentang nilai 47 – 51 dengan kategori 2 orang sedang dan 1 sangat kurang, kemudian 1 orang sampel (8,33%) dengan rentang nilai 52 – 56 dengan kategori kurang, kemudian 0 orang sampel (0,00%) dengan rentang 57 - 61, kemudian 4 orang sampel (33,33%) dengan rentang nilai 62 – 66 dengan kategori cukup, kemudian 3 orang sampel (25%) dengan rentang nilai 65 – 70 dengan kategori baik, dan 1 orang sampel (8,33%) dengan rentang nilai 71 – 76 dengan kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya lihat histogram dibawah ini:



Gambar 1. Histogram Data Tes Memantulkan Bola Pada Tim Putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru

Sumber: Data Hasil Penelitian

Tes Mengiring Bola

Data yang diperoleh dari hasil tes mengiring bola yang diikuti oleh sampel sebanyak 12 orang pada tim putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru, untuk nilai rata-rata T-score tes mengiring bola adalah 62, nilai tertinggi = 67, nilai terendah = 52, median = 63,5, standar deviasi = 4,4 dan modus = 65. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini.

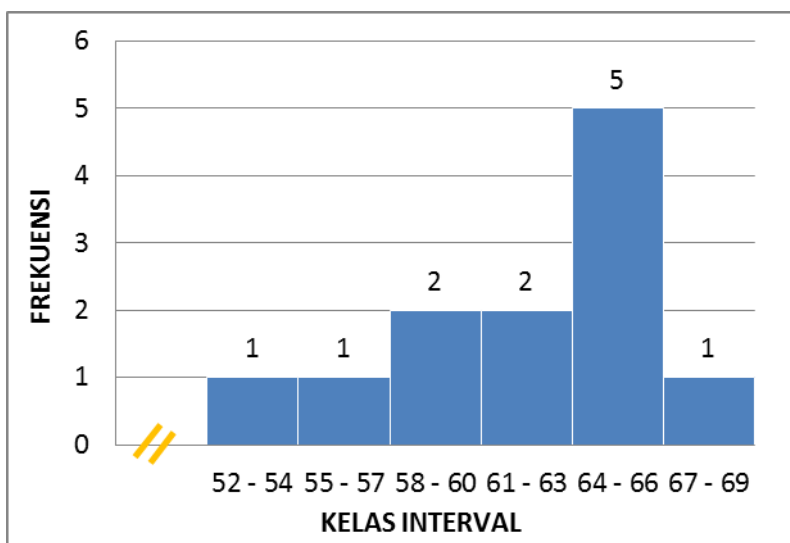
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Mengiring Bola Pada Tim Putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru

NO	KELAS INTERVAL	FA	FR
1	52 - 54	1	8,33%
2	55 - 57	1	8,33%
3	58 - 60	2	16,67%
4	61 - 63	2	16,67%
5	64 - 66	5	41,67%
6	67 - 69	1	8,33%
JUMLAH		12	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi diatas dari 12 sampel, ternyata 1 orang sampel (8,33%) dengan rentang nilai 52 – 54 dengan kategori sangat kurang, kemudian 1 orang sampel (8,33%) dengan rentang nilai 55 – 57 dengan kategori kurang, kemudian 2 orang sampel (16,67%) dengan rentang nilai 58 – 60 dengan kategori kurang dan cukup, kemudian 2 orang sampel (16,67%) dengan rentang nilai 61 – 63 dengan kategori cukup, kemudian 5 orang sampel (41,67%) dengan rentang nilai 64 – 66 dengan kategori 4 orang baik dan 1 orang cukup, kemudian 1 orang sampel (8,33%)

dengan rentang nilai 67 – 69 dengan kategori baik. Untuk lebih jelasnya lihat histogram dibawah ini.



Gambar 2. Histogram Data Tes Menggiring Bola Pada Tim Putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru

Sumber: Data Hasil Penelitian

Tes Memasukkan Bola

Data yang diperoleh dari hasil tes memasukkan bola yang diikuti oleh sampel sebanyak 12 orang pada tim putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru, untuk nilai rata-rata T-score tes menggiring bola adalah 66,5 nilai tertinggi = 76, nilai terendah = 60, median = 66, standar deviasi = 5,1 dan modus = 66. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini.

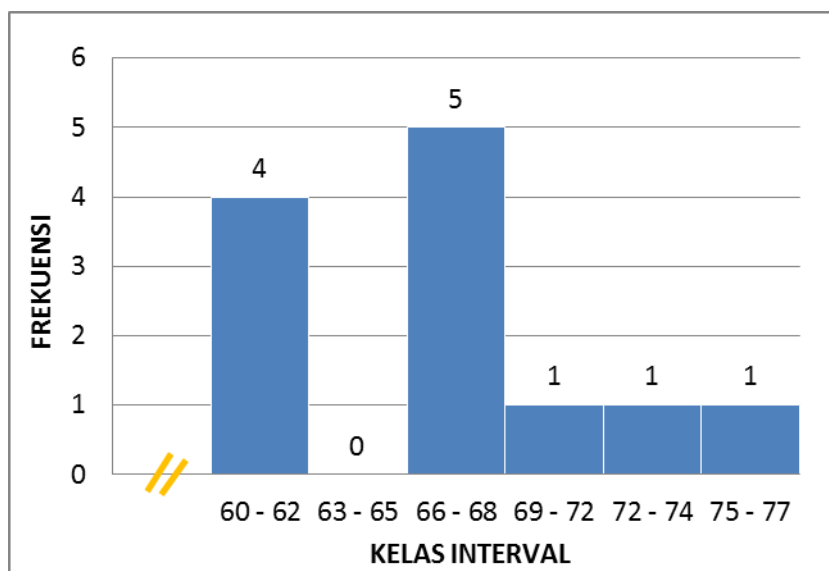
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Menggiring Bola Pada Tim Putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru

NO	KELAS INTERVAL	FA	FR
1	60 - 62	4	33,33%
2	63 - 65	0	0,00%
3	66 - 68	5	41,67%
4	69 - 71	1	8,33%
5	72 - 74	1	8,33%
6	75 - 77	1	8,33%
	JUMLAH	12	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi diatas dari 12 sampel, ternyata 4 orang sampel (33,33%) dengan rentang nilai 60 - 62 dengan kategori kurang, kemudian 0 sampel (0,00%) dengan rentang nilai 63 - 65 , kemudian 5 orang sampel (41,67%)

dengan rentang nilai 66 - 68 dengan kategori cukup, kemudian 1 orang sampel (8,33%) dengan rentang nilai 69 - 71 dengan kategori baik, kemudian 1 orang sampel (8,33%) dengan rentang nilai 72 - 74 dengan kategori baik, kemudian 1 orang sampel (8,33%) dengan rentang nilai 75 - 77 dengan kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya lihat histogram dibawah ini.



Gambar 3. Histogram Data Tes Memasukkan Bola Pada Tim Putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru

Sumber: Data Hasil Penelitian

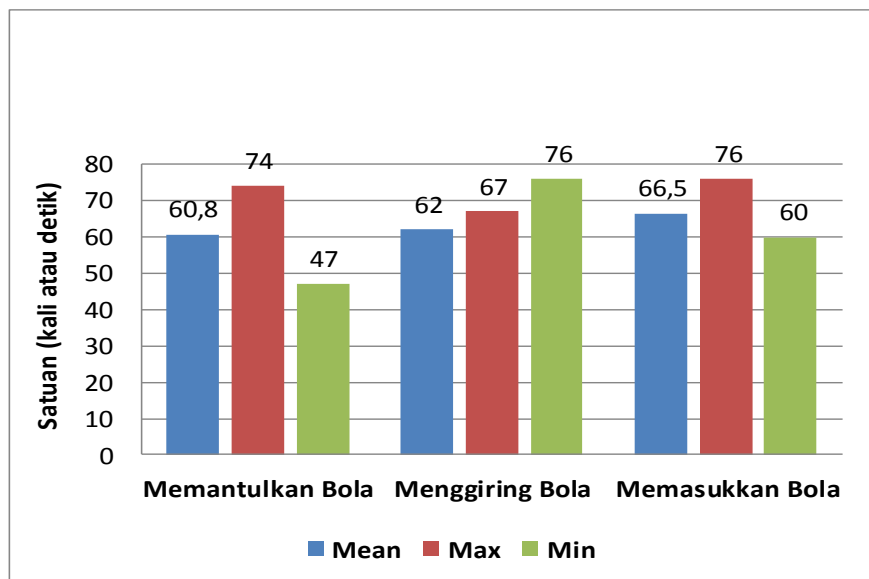
Deskripsi Data Hasil Tes Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Basket Pada Tim Putra Man 2 Model Kota Pekanbaru

Data yang diperoleh dari hasil tes yang diikuti oleh 12 orang sampel pada tim putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru, untuk nilai rata-rata T-score tes memantulkan bola kedinding tembok adalah 60,8, nilai tertinggi = 74, nilai terendah = 47. Nilai rata-rata T-score menggiring bola adalah 62, nilai tertinggi = 67, nilai terendah = 52. Nilai rata-rata T-score memasukkan bola adalah 66,5, nilai tertinggi = 76, nilai terendah = 60. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Data Hasil Tes Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Basket Pada Tim Putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru

No	Tes	N	Mean	Maksimum	Minimum
1	Memantulkan bola	12	60,8	74	47
2	Menggiring bola	12	62	67	52
3	Memasukkan bola	12	66,5	76	60

Sumber: Data Hasil Penelitian



Gambar 4. Histogram Data Tes Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Basket Pada Tim Putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru
Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari grafik diatas menyatakan bahwa hasil tes keterampilan teknik dasar bola basket pada tim putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru, untuk nilai rata-rata T-score tes memantulkan bola kedinding tembok adalah 60,8, nilai tertinggi = 74, nilai terendah = 47. Nilai rata-rata T-score tes menggiring bola adalah 62, nilai tertinggi = 67, nilai terendah = 52. Nilai rata-rata T-score memasukkan bola adalah 66,5, nilai tertinggi = 76, nilai terendah = 60.

Hasil Analisis Data

Hasil analisis data tes keterampilan teknik dasar bola basket pada tim putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru disajikan pada table dibawah ini:

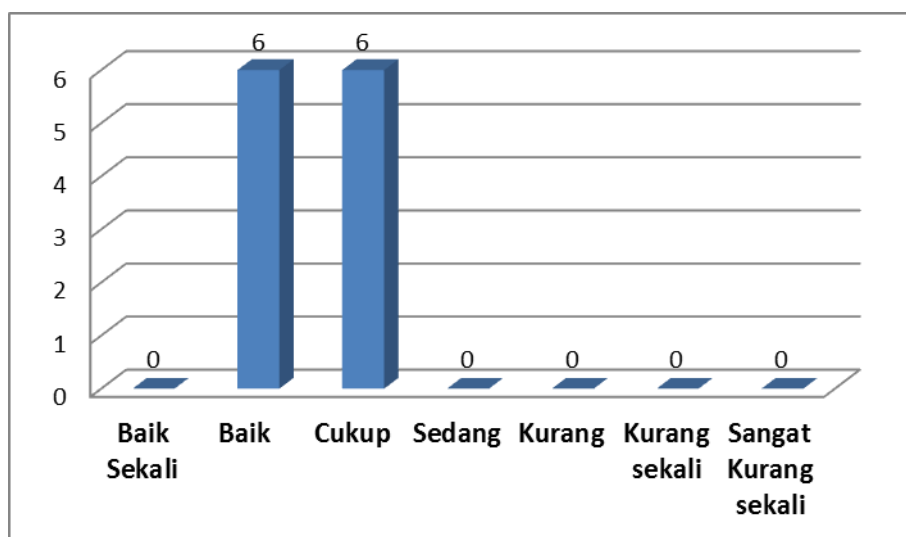
Tabel 5. Analisis Data Hasil Tes Keterampilan Teknik Dasar Pada Tim Putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	0	0,00%
2	Baik	6	50,00%
3	Cukup	6	50,00%
4	Sedang	0	0,00%
5	Kurang	0	0,00%
6	Kurang Sekali	0	0,00%
7	Sangat kurang sekali	0	0,00%
Total		12	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari tabel 4.5. diatas menyatakan bahwa hasil tes keterampilan teknik dasar bermain bola basket pada tim putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru secara keseluruhan terdapat 0 pemain (0,00%) yang berkategori baik sekali, 6 pemain (50,00%) yang berkategori baik, 6 pemain (50,00%) yang berkategori cukup, 0 pemain (0,00%) yang berkategori sedang, 0 pemain (0,00%) yang berkategori kurang, 0 pemain (0,00%) yang berkategori kurang sekali, 0 pemain (0,00%) yang berkategori sangat kurang sekali.

Lebih jelasnya dapat dilihat dari histogram dibawah ini:



Gambar 5. Deskripsi Data Tes Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Basket Pada Tim Putra Man 2 Model Kota Pekanbaru

Sumber: Data Hasil Penelitian

Terlihat pada grafik diatas, hasil tes keterampilan teknik dasar bermain bola basket pada tim putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru terdapat 0 pemain berkategori baik sekali, 6 pemain berkategori baik dan 6 pemain berkategori cukup, 0 pemain berkategori sedang, 0 pemain berkategori kurang, 0 pemain berkategori kurang sekali, 0 pemain berkategori sangat kurang sekali.

Pembahasan

Bola basket merupakan olahraga yang mempunyai peraturan permainan, sehingga untuk dapat bermain sesuai dengan peraturan maka pemainnya harus menguasai teknik-teknik bermain bola basket. Dalam olahraga bola basket ada 2 macam keterampilan yang harus dimiliki, yaitu teknik-teknik dasar bola basket dan teknik bermain bola basket.

Teknik dalam permainan bola basket dapat diartikan sebagai suatu cara untuk memainkan bola se-efisien mungkin dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal dan merupakan cara untuk memainkan bola sehingga terbentuk permainan bola basket yang sesungguhnya.

Penguasaan terhadap berbagai teknik dasar yang tepat dan baik, memungkinkan pemain untuk menampilkan suatu permainan yang baik pula. Sesuai dengan pendapat M. Sajoto bahwa suatu penggunaan dan penerapan teknik yang baik dan dalam saat

yang tepat, akan merupakan suatu taktik permainan yang tidak perlu dilatihkan secara tersendiri (1995:5). Permainan ini termasuk jenis permainan yang memerlukan latihan yang teratur dan terarah, karena mengandung bermacam-macam unsure gerak. Atau dengan kata lain dalam permainan bola basket ini merupakan permainan yang kompleks gerakannya, artinya gerakan terdiri dari gabungan unsur-unsur yang terkoordinasi dengan baik. Untuk mendapatkan gerakan yang efektif dan efisien perlu didasarkan pada penguasaan teknik dasar yang baik.

Dalam melakukan penelitian keterampilan teknik dasar bermain bola basket digunakan beberapa tes sebagai alat ukurnya. Berikut penjelasan hasil penelitian untuk tiap item tes yang digunakan tersebut:

Tes Memantulkan Bola ke Dinding

Tes ini digunakan untuk melihat kemampuan pemain dalam melakukan *passing*. *Passing* merupakan melempar atau memberikan bola keteman. Menurut Wissel (2000:71) mengumpun kegunaan khusus, yaitu 1) mengalihkan bola dari daerah padat pemain, 2) menggerakkan bola dengan cepat pada *fast break*, 3) membangun permainan yang ofensif, 4) mengoperkerekkan yang sedang terbuka untuk penembakan, dan 5) mengoper dan memotong untuk melakukan tembakan sendiri.

Dalam tes ini peneliti menemukan nilai tertinggi sebesar 24 kali pantulan bola ke dinding tembok selama 15 menit dengan nilai keterampilan 74 yang berkategori sangat baik, nilai ini didapatkan oleh sampel dengan nama Angga Hafiz, sedangkan nilai terendah sebesar 16 kali pantulan bola ke dinding tembok selama 15 menit dengan nilai keterampilan 47 yang berkategori sangat kurang, nilai ini didapatkan oleh sampel dengan nama Fadillah Sembodo Aji.

Tes Menggiring Bola

Menggiring bola merupakan salah satu komponen dari keterampilan dasar bermain bola basket yang penting. Men-dribble memiliki banyak manfaat, antara lain: 1) memindahkan bola keluar dari daerah yang padat penjagaan ketika operan tidak memungkinkan, ketika penerima tidak bebas penjagaan, dan pada saat *fast break* untuk mencetak angka, 2) menembus penjagaan kearah ring, 3) menarik perhatian penjaga untuk membebaskan rekan tim, 4) memperbaiki posisi atau sudut, 5) membuat peluang untuk mencetak angka (Wissel, 2000:95).

Pada tes ini peneliti mendapati waktu tercepat pada saat testee menggiring bola adalah selama 11,67 detik dengan nilai keterampilan 66 yang berkategori baik oleh sampel dengan nama Farel Mufaddal Putra sedangkan waktu terlama pada saat testee menggiring bola adalah selama 14,75 detik dengan nilai keterampilan 52 yang berkategori sangat kurang oleh sampel dengan nama M. Irfan.

Tes Memasukkan Bola

Memasukkan bola merupakan sasaran akhir setiap pemain dalam bermain (Sodikun, 1992:94). Keberhasilan suatu regu dalam permainan selalu ditentukan oleh suatu keberhasilan dalam menembak. Ada istilah berkaitan dengan teknik *shooting* dalam bola basket yang perlu dikenalkan kepada pemain sejak usia dini, yaitu “BEEF”. B (*Balance*), gerakan selalu dimulai dari lantai, saat menangkap bola tekuklah lutut dan mata kaki serta atur tubuh dalam posisi seimbang. E (*Eyes*), agar *shooting* menjadi akurat pemain harus dengan segera mengambil focus pada target (pemain dengan cepat mampu mengkoordinasikan letak ring). E (*Elbow*), pertahankan posisi siku agar pergerakan lengan akan tetap vertikal. F (*Follow Through*), kunci siku lalu lepaskan jari-jari dan pergelangan tangan mengikuti kearah ring.

Pada tes memasukkan bola kedalam ring selama satu menit diperoleh bola terbanyak yang berhasil masuk sebanyak 25 kali dengan nilai keterampilan 76 yang berkategori sangat baik, nilai ini didapatkan oleh sampel yang bernama M. Irfan sedangkan bola paling sedikit yang berhasil masuk sebanyak 17 kali dengan nilai keterampilan 60 yang berkategori cukup.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum tercapainya prestasi dalam pertandingan bola basket pada tim putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil atau tingkat keterampilan teknik dasar bola basket pada tim putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru. Sampel di peroleh dengan menggunakan total sampling yang berjumlah 12 pemain dari tim putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru. Data yang di peroleh dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran keterampilan teknik dasar bola basket dengan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan profil keterampilan teknik dasar bermain bola basket pada tim putra MAN 2 model kota Pekanbaru dari sampel yang berjumlah 12 orang diperoleh rata-rata hitung sebesar 189,3, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain bola basket pada tim putra MAN 2 model kota Pekanbaru termasuk dalam kategori cukup. Dengan demikian secara keseluruhan tidak terdapat pemain yang berkategori baik sekali, 6 pemain yang berkategori baik, 6 pemain (50%) yang berkategori cukup, 0 pemain yang berkategori sedang, 0 pemain yang berkategori kurang, 0 pemain yang berkategori kurang sekali, 0 pemain yang berkategori sangat kurang sekali.

Rekomendasi

Diharapkan ada penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah ini dengan sampel yang lebih banyak, serta instrument tes yang lebih tepat demi tercapainya hasil penelitian yang lebih valid. Bagi pelatih, hendaknya menyusun program latihan guna pengembangan permainan bola basket khususnya mengenai keterampilan teknik

dasar bola basket, serta dalam menyusun program latihan tersebut hendaknya benar-benar terstruktur dan terprogram agar mendapatkan hasil yang maksimal. Diharapkan kepada pelatih tim basket putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru khususnya dan kepada pelatih tim basket SLTA sederajat di kota Pekanbaru pada umumnya, untuk menjadikan tes keterampilan teknik dasar bermain bola basket ini sebagai acuan dalam melakukan seleksi untuk pemain baru . Kepada seluruh pemain yang tergabung dalam tim basket putra MAN 2 Model Kota Pekanbaru diharapkan untuk melakukan latihan-latihan yang dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar bola basket, demi meningkatkan prestasi dalam permainan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Arma; Manadji Agus. (1994). *Dasar – Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga Depdikbud
- Ahmadi, Nuril. (2007). *Permainan Bolabasket*. Surakarta: Era Intermedia
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bakhtiar, Syahril. (2015). *Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak*. Padang : UNP Press
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Imam Sodikun. (1992). *Olahraga Pilihan Bola basket*. Jakarta: Depdikbud
- Kosasih, Danny. (2008). *Fundamental Basketball*. Semarang: Karmedia
- Lutan , Rusli. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud
- Molten Official FIBA Special Edition Basketball. <http://moltenusa.com/molten-official-fiba-special-edition-basketball/>. Diakses, 3 maret 2017.
- Oliver, Jon. . *Dasar - Dasar Bola Basket*. USA (*United States of America*): Pakar Raya
- Perbasi. (2006). *Bola Basket untuk Semua*. Jakarta: PB Perbasi
- Perbasi. (2010). *Terjemahan Peraturan Permainan Bola Basket*. Jakarta: PB Perbasi

Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Depdikbud. (1977). *Tes Ketrampilan Bermain Bola Basket*. Jakarta: Depdikbud

Sajoto, M.. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta : Depdikbud

Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Press

Wissel, Hall. 2000. *Bola Basket: Langkah untuk Sukses*. Jakarta: Grafindo Persada